

Pengantar Pancasila

Marzuki¹, Anil Amanda Nasution²

¹ Pemikiran Politik Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

² Ilmu Hadits, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: marzuki1100000173@uinsu.ac.id

Abstrak

Artikel ini menyajikan pengantar mengenai Pancasila sebagai ideologi dasar negara Indonesia. Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai fondasi filosofis, tetapi juga sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Artikel ini membahas tentang pengertian Pancasila, fungsi dan peran Pancasila, dan Pancasila sebagai dasar negara. Dengan memahami Pancasila, diharapkan pembaca dapat lebih menghargai dan menginternalisasi prinsip-prinsipnya dalam konteks kehidupan sehari-hari serta dalam proses pembangunan bangsa.

Kata kunci: *Fondasi, Filosofi, Dasar Negara*

Abstract

This article provides an introduction to Pancasila as the basic ideology of the Indonesian state. Pancasila not only functions as a philosophical foundation, but also as a guideline in social, national and state life. This article discusses the meaning of Pancasila, the importance of Pancasila in national life, and Pancasila as the basis of the state and outlook on life. By understanding Pancasila, it is hoped that readers can better appreciate and internalize its principles in the context of everyday life and in the process of nation building.

Keywords : *Foundation, Philosophy, Basis of the State*

PENDAHULUAN

Pancasila, sebagai ideologi dasar negara Indonesia, memainkan peran yang sangat krusial dalam membentuk identitas dan karakter bangsa. Diperkenalkan oleh para pendiri bangsa, Pancasila dirumuskan pada tahun 1945 dan menjadi fondasi untuk kehidupan berbangsa dan bernegara. Sebagai sistem nilai, Pancasila mencerminkan cita-cita dan harapan rakyat Indonesia, serta berfungsi sebagai pedoman untuk menciptakan masyarakat yang adil, sejahtera, dan beradab. Dalam konteks keragaman Indonesia, Pancasila juga berfungsi sebagai alat pemersatu yang menerima berbagai perbedaan etnis, budaya, dan agama.

Lima sila yang terdapat dalam Pancasila—Ketuhanan yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, serta Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia—menjadi prinsip-prinsip pokok yang dapat membimbing perilaku individu dan komunitas dalam kehidupan sehari-hari. Setiap sila memiliki makna tersendiri, namun saling terkait dan membentuk kesatuan yang harmonis. Memahami Pancasila secara mendalam sangat penting untuk meningkatkan kesadaran kolektif masyarakat akan tanggung jawab sosial dan politiknya.

Melalui artikel ini, diharapkan pembaca dapat menangkap esensi dan relevansi Pancasila dalam konteks zaman sekarang. Dengan tantangan globalisasi dan perubahan sosial yang cepat, nilai-nilai Pancasila perlu diinternalisasi dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar bangsa Indonesia tetap kuat menghadapi berbagai tantangan. Pancasila bukan sekadar simbol, melainkan panduan hidup yang dapat membantu mewujudkan cita-cita bersama dalam mencapai kesejahteraan dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

METODE

Penelitian ini melakukan metode mengumpulkan data sekunder dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti buku, jurnal, artikel, dan sumber online. Hal ini dapat memberikan informasi yang lebih luas dan lebih komprehensif tentang topik yang akan di bahas. Menganalisis dokumen-dokumen sejarah dan hukum yang terkait dengan Pancasila, seperti Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, instruksi presiden, dan sebagainya. Hal ini dapat memberikan informasi yang lebih terperinci dan lebih akurat tentang Pengantar Pancasila. Dengan cara ini penulis lebih mudah untuk mendapatkan informasi lebih tentang Pengantar Pancasila.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pancasila

Pancasila mempunyai arti lima dasar atau 5 asas yaitu nama dari dasar negara kirta, negara republik indonesia. Istilah pancasila ini, sudah dikenal sejak zaman majapatih pada abad XIV yang terdapat dalam buku "Nagara Kertagama" karangan Mpu Tantular, dalam buku sutasoma tersebut, selain mempunyai arti "berbatu sendi yang lima" (dari bahasa sansekerta) pancasila juga mempunyai arti "pelaksanaan kesusilaan yang lima", diantaranya, yaitu sebagai berikut :

1. Tidak boleh melakukan kekerasan
2. Tidak boleh mencuri
3. Tidak boleh berjiwa dengki
4. Tidak boleh berbohong,
5. Tidak boleh mabuk mabukan dan meminum minuman keras / obat-obatan terlarang.

Pancasila merupakan sebuah landasan dan pedoman utama bagi Pancasila merupakan sebuah landasan dan pedoman utama bagi masyarakat Indonesia dalam melaksanakan segala kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pancasila juga menjadi sumber dari segala sumber hukum di Indonesia yang memiliki nilai-nilai khas Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pancasila adalah merupakan pedoman bagi semua warga bangsa Indonesia untuk berinteraksi dalam konteks kebersamaan untuk mengokohkan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, Pendidikan Kewarganegaraan tidak dapat dilepaskan keterkaitannya dengan Pancasila. Pancasila menjadi roh bagi Pendidikan Kewarganegaraan.

Fungsi dan peran Pancasila

Sebagai dasar Negara yang merupakan fungsi pokok. Fungsi Pancasila lainnya di antaranya yaitu sebagai ideologi bangsa, pandangan hidup, jiwa bangsa Indonesia, kepribadian bangsa, sumber dari segala sumber hukum, sebagai perjanjian luhur dan lain-lain. Sedangkan yang berkaitan dengan kehidupan bangsa Indonesia, Pancasila juga berperan penting dalam tatanan Negara serta dalam kehidupan masyarakat di Indonesia.

Berikut ini adalah penjabaran dan penjelasan secara lengkapnya tentang fungsi dan peran Pancasila yang wajib kamu ketahui.

1. Fungsi Pancasila Sebagai Dasar Negara

Sebagai Dasar Negara Pancasila Berfungsi memiliki beberapa fungsi di antaranya adalah:

- a. Sumber dari segala sumber hukum Indonesia, dengan demikian pancasila merupakan asas kerohanian tertib hukum Indonesia,
- b. Suasana kebatinan dari Undang-Undang Dasar,
- c. Cita-cita hukum bagi hukum dasar negara,
- d. Merupakan sumber semangat bagi Undang-Undang Dasar 1945, penyelenggaraan negara. pelaksana pemerintahan, MPR dengan ketetapan No.XVII MPR/1998 telah mengembalikan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara RI,
- e. Norma-norma yang mengharuskan Undang-Undang Dasar mengandung isi yang mewajibkan pemerintah dan lain-lain penyelenggara negara memegang teguh cita-cita moral rakyat yang luhur.
- f. Fungsi Pancasila Sebagai Pandangan Hidup

2. Fungsi Pancasila sebagai pandangan

Memiliki nilai-nilai yang dipergunakan sebagai arahan dalam kehidupan sehari-hari, dan memiliki arti yang luas jika dibandingkan dengan fungsi pancasila sebagai dasar negara.

Fungsi pancasila sebagai pandangan hidup mencakup seluruh dan aktivitas masyarakat bangsa indonesia serta penyelenggara negara harus sesuai dengan nilai-nilai pancasila.

3. Fungsi Pancasila Sebagai Ideologi Bangsa

Ideologi secara umum dapat diartikan sebagai kumpulan gagasan, keyakinan-keyakinan, ide-ide, kepercayaan-kepercayaan yang menyeluruh dan sistematis yang berkaitan dengan peraturan tingkah laku sekelompok manusia tertentu dalam berbagai bidang kehidupan, di antaranya yaitu:

- a. Bidang sosial
- b. Bidang kebudayaan
- c. Bidang politik (termasuk bidang pertahanan dan keamanan)
- d. Bidang keagamaan

Dalam fungsi Pancasila sebagai ideologi bangsa terdapat dua bentuk ideologi, yaitu ideologi tertutup dan ideologi terbuka. Ideologi tertutup yaitu ide atau pemikiran berasal dari luar diri masyarakat, sehingga keberadaannya dipaksakan dan masyarakat tidak merasa memiliki. Sedangkan ideologi terbuka yaitu: Pancasila adalah kristalisasi dari ide-ide, keyakinan-keyakinan, cita-cita masyarakat indonesia sendiri sehingga masyarakat telah memilikinya. Ide-ide atau cita-cita atau nilai-nilai dari Pancasila bersifat tetap keberadaannya, namun juga bersifat dinamis dalam perwujudannya.

Dalam ideologi terbuka ini terdapat tiga unsur di antaranya yaitu:

- a. Nilai dasar,
- b. Nilai Instrumental,
- c. Nilai Praksis.

4. Fungsi Pancasila Sebagai Sumber dari segala sumber Hukum

Memiliki arti bahwa segala peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia bersumber dari Pancasila atau tidak boleh bertentangan dengan Pancasila. Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum di atur dalam Undang-Undang Pasal 2 Nomor 10 Tahun 2004 Tentang pembentukan Perundang-undangan yang berbunyi.

5. Fungsi Pancasila Sebagai Jiwa Bangsa Indonesia

Menurut A.G. Pringgodigdo Pancasila telah ada sejak adanya Negara Indonesia. Pancasila memiliki ciri khas yang tidak dapat dipisahkan dari bangsa Indonesia. Pancasila menjadi pembeda antara Bangsa Indonesia dengan bangsa lainnya. Sedangkan menurut Frierich Carl von Savigny, setiap bangsa memiliki vulgeist (jiwa bangsa/jiwa rakyat) masing-masing, Pancasila sebagai jiwa bangsa Indonesia lahirnya Pancasila bersamaan dengan lahirnya bangsa Indonesia.

6. Fungsi Pancasila Sebagai Identitas Nasional

Identitas nasional adalah tanda, ciri, atau jati diri yang melekat pada bangsa Indonesia sehingga membedakan bangsa Indonesia dan bangsa lainnya. Salah satu identitas nasional adalah Pancasila sebagai dasar negara. Pancasila mencakup unsur-unsur pembentuk identitas nasional yakni agama, suku bangsa bahasa dan kebudayaan yang sangat beragam dan majemuk. Prinsip-prinsip dasar tersebut ditemukan oleh para pendiri bangsa Indonesia yang diangkat dari filsafat negara.

7. Fungsi Pancasila sebagai dasar Filsafat Negara

Pancasila sebagai dasar filsafat negara Pancasila mampu mencari kebenaran yang substansi tantang hakikat, ide serta tujuan negara. Pancasila sebagai filsafat memiliki karakteristik sistem filsafat tersendiri yang berbeda dengan filsafat yang lainnya, di antaranya yaitu:

- a. katnya, sebagai suatu kenyataan hidup bangsa, yang tumbuh berkembang dan hidup dalam Sila Pancasila merupakan satu kesatuan sistem yang bulat dan utuh,
- b. Pancasila sebagai suatu substansi, artinya unsur permanen/asli/primer Pancasila, sebagai suatu yang mandiri unsur-unsurnya bersumber dari dirinya sendiri (Pancasila),
- c. Pancasila sebagai suatu realita, yang artinya Pancasila ada di dalam diri manusia Indonesia dan masyarakehidupan sehari-hari.

8. Fungsi Pancasila Sebagai Cita-cita dan Tujuan Bangsa

Cita-cita bangsa telah tercantum di dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alenia II yang bunyinya, "Kemerdekaan Negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur."

Dan tujuan negara yang tercantum di dalam alenia IV yaitu berbunyi, "Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial."

Untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan bangsa maka disusun negara Republik Indonesia yang berdasarkan pada Pancasila. Maka dari itu Pancasila menjadi intisari dari cita-cita dan tujuan bangsa yang terdapat dalam sila-sila Pancasila.

9. Fungsi Pancasila Sebagai Falsafah Hidup Bangsa

Pancasila mengandung wawasan dengan hakikat, tujuan, asal, nilai dan arti dunia seisinya khususnya manusia dan kehidupannya. Falsafah hidup mencerminkan konsep yang menyeluruh dengan menempatkan harkat dan martabat manusia sebagai faktor sentral dalam kehidupan yang fungsional terhadap segala sesuatu yang ada.

Hal tersebut dapat diartikan bahwa nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila diharapkan agar tertanam dalam hati sanubari masyarakat dan diterapkan melalui kebiasaan, kegiatan serta perilaku masyarakat. Kelima sila yang tercantum dalam Pancasila memberikan makna hidup dan dapat dijadikan tuntunan dan tujuan hidup. Pancasila sebagai falsafah hidup merupakan inti pokok semangat bersama secara nyata yang ada di negara Indonesia.

Pancasila sebagai dasar negara

Pancasila Sebagai Dasar negara artinya adalah Sebagai Pondasi negara dan Pegangan Bangsa yang kuat sehingga bangsa Indonesia memiliki Ideologi sendiri dan mampu berdiri menjadi bangsa yang kokoh tanpa dipengaruhi oleh bangsa-bangsa lainnya. Makna Pancasila diantaranya sebagai berikut, diantaranya yaitu :

Sebagai dasar negara: Pancasila merupakan sebuah landasan dan pedoman utama bagi masyarakat Indonesia dalam melaksanakan segala kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pancasila juga menjadi sumber dari segala sumber hukum di Indonesia yang memiliki nilai-nilai khas Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sebagai landasan negara, Pancasila memiliki peran yang krusial dalam kehidupan sosial, kebangsaan, dan pemerintahan di Indonesia. Meskipun begitu, terdapat hambatan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsipnya.

A. Implementasi Pancasila

1. Sebagai landasan prinsip bagi negara dan masyarakat, Pancasila dirumuskan sebagai ideologi negara dan pandangan hidup bangsa. Sebagai pandangan hidup itu sendiri, Pancasila perlu dijalankan dalam kehidupan sehari-hari, baik melalui tindakan maupun sikap yang kita tunjukkan.
2. Sebagai dasar hukum: Pancasila ditetapkan sebagai dasar hukum Indonesia, dan ia harus diterapkan dalam pembentukan hukum dan penegakan hukum.
3. Sebagai landasan filosofi negara Republik Indonesia, Pancasila telah diresmikan sebagai dasar. Sebagai dasar filosofi ini, Pancasila harus digunakan untuk membangun kebijakan dan fungsi negara.

B. Tantangan Implementasi Pancasila

1. Tidak menerapkan nilai-nilai Pancasila dengan benar: Salah satu masalah dalam menerapkan Pancasila sebagai dasar negara adalah tidak menerapkan nilai-nilainya dengan benar. Hal ini dapat terjadi di banyak tempat, seperti di pemerintahan dan dalam kehidupan masyarakat.
2. Pengaruh budaya luar: Pengaruh budaya luar dapat mempengaruhi pelaksanaan prinsip-prinsip Pancasila dan membuat masyarakat menjadi lebih individualis. Ini juga dapat mengurangi rasa nasionalisme dan patriotisme masyarakat.
3. Era digital: Era digital dapat menimbulkan masalah tambahan yang dapat memengaruhi penerapan prinsip-prinsip Pancasila. Teknologi saat ini dapat memudahkan masyarakat

untuk mendapatkan informasi dari luar negeri yang mungkin tidak selalu sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila.

4. Kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat: Satu masalah tambahan adalah masyarakat mungkin tidak memahami dan tidak menyadari prinsip-prinsip Pancasila. Hal ini dapat menyebabkan masyarakat tidak memahami pentingnya prinsip-prinsip ini dan tidak mengimplementasikannya dalam keseharian.

SIMPULAN

Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia. Jurnal ini menegaskan bahwa Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai pedoman dalam sistem hukum dan politik, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai moral serta budaya yang telah lama mengakar dalam kehidupan masyarakat. Sebagai ideologi yang bersifat terbuka, Pancasila memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan diri dengan perubahan zaman, sehingga tetap relevan dalam menghadapi tantangan global dan dinamika sosial.

Jurnal ini juga menggarisbawahi bahwa kelima sila dalam Pancasila merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi dan harus dipahami secara menyeluruh. Setiap sila memberikan dasar filosofis yang kuat bagi bangsa Indonesia dalam menjaga persatuan, menegakkan keadilan sosial, serta mewujudkan kesejahteraan bersama. Oleh karena itu, Pancasila bukan hanya berperan sebagai lambang kenegaraan, tetapi juga menjadi pedoman praktis dalam menjalani kehidupan sehari-hari, baik di bidang politik, ekonomi, maupun sosial.

Kesimpulannya, pemahaman yang komprehensif mengenai Pancasila sangat diperlukan untuk memperkuat kesadaran berbangsa dan menjaga keutuhan serta integritas bangsa Indonesia. Dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila secara konsisten, diharapkan masyarakat dapat menciptakan kehidupan yang adil, harmonis, dan sejahtera sesuai dengan cita-cita luhur para pendiri bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, Puji Ayu dan Dinie Anggraeni Dewi. 2021. *Implementasi Pancasila Sebagai Dasar Negara*. Indonesia.
- Tiarylla, Durriyya Senja, Lintang Untsa Azhima, Yunita Alyanika Saputri. 2023. *Pancasila Sebagai Dasar Negara Di Indonesia*. Indonesia.
- Unggul, Ananda Rivaldo Pondiu, Dewanda Tisna Ajati, dkk. 2022. *Pancasila Sebagai Dasar Negara*. Indonesia.